

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran PKn di kelas V SDN 04 Paguyaman Kec Paguyaman Kab Boalemo dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan terlaksana secara efektif dan efisien serta dapat diterima, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi berorganisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) meningkat, yang ditunjukkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni hasil belajar siswa mencapai 75% keatas dan minimal 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 75 dengan rincian perolehan sebagai berikut:

Siklus I pertemuan II hasil belajar siswa diperoleh data bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 6 orang atau 26,08%, siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 17 orang atau 73,91%, Dengan daya serap 68,43%.

Siklus II pertemuan I hasil belajar siswa diperoleh data bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 adalah 3 orang atau 13,04%, dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 20 orang atau 86,95%. Dengan daya serap 79,39%.

2. Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini mencapai dua siklus karena pada siklus I pertemuan II kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) hasil belajar siswa belum mencapai indikator kinerja penelitian dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Setelah diadakan refleksi, proses pembelajaran disempurnakan pada siklus II pertemuan I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi berorganisasi melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Guru harus bisa memiliki metode dan model-model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.
2. Guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi berorganisasi maka yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah adalah menerapkan model-model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar.
3. Setiap guru hendaknya melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady dalam <http://www.google.co.id/pengertian+NHT+menurut+para+ahli&meta=&btnG=Penelusuran+Google>
- AgusSuprijono dalam <http://www.google.co.id/2011/pengertian+NHT+Penelusuran+Google>
- Anni dalam <http://mbegedut.blogspot.com/2012/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anita Lie, 2006. *Cooperatif learning: Mempraktekkan Cooperatif learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Dimiyati dan Mudjiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujiono. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Muhammad, Nur. 2006. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar baru
- Noor Azizah dalam [http://www..com/keefektifan+penggunaan+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+nht\(numbered-heads+together\)](http://www..com/keefektifan+penggunaan+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+nht(numbered-heads+together))
- Sriayu, 2009. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharno, dkk. 2006. *NHT dalam praktek belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Yustiarinidalam<http://.Blogspot.Com/2009/08/Modelpembelajarankooperatif.Htl>